

Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Bantal Hamil Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Tentang Persediaan (Studi Kasus pada Toko Online Shop My Bunda Collection)

Kiki Hardiansyah¹, Fauzi Arafat²

¹⁻² Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Email: kiki10221108@digitechuniversity.ac.id*, fauziarafat@digitechuniversity.ac.id²

Alamat : Jl. Cibogo No. Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Korespondensi penulis: kiki10221108@digitechuniversity.ac.id*

Abstract. Inventory is one of the important elements in a manufacturing company, considering its significant value and role as one of the main sources of profit. Inventory can be defined as goods owned by a company to be sold in the course of normal business activities or as raw materials used and consumed in the production process to produce goods to be marketed. This study aims to analyze the application of accounting records for maternity pillow inventory based on Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 14 concerning inventory, with a case study at the My Bunda Collection Online Shop. The approach used in this study is a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, structured interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the adjustment description method, namely informal observation where researchers have determined behavioral indicators to be observed in the research subjects. The results of the study indicate that the inventory accounting recording system at the My Bunda Collection Online Shop uses a computer-based perpetual system. In addition, the inventory valuation method applied is FIFO (First In, First Out). The application of inventory accounting records at My Bunda Collection is in accordance with the standards set out in PSAK No. 14.

Keywords: Inventory, Record keeping, Perpetual, FIFO, PSAK No. 14.

Abstrak. Persediaan merupakan salah satu elemen penting dalam perusahaan manufaktur, mengingat nilainya yang signifikan serta perannya sebagai salah satu sumber utama keuntungan. Persediaan dapat didefinisikan sebagai barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha yang biasa dilakukan atau sebagai bahan baku yang digunakan serta dikonsumsi dalam proses produksi untuk menghasilkan barang yang akan dipasarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pencatatan akuntansi persediaan bantal hamil berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tentang persediaan, dengan studi kasus pada Toko Online Shop My Bunda Collection. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode keterangan penyesuaian, yaitu observasi informal di mana peneliti telah menetapkan indikator perilaku yang akan diamati pada subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi persediaan di Toko Online Shop My Bunda Collection menggunakan sistem perpetual berbasis komputer. Selain itu, metode penilaian persediaan yang diterapkan adalah FIFO (First In, First Out). Penerapan pencatatan akuntansi persediaan di My Bunda Collection telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam PSAK No. 14.

Kata kunci: Persediaan, Pencatatan, Perpetual, FIFO, PSAK No. 14.

1. LATAR BELAKANG

UMKM memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan memperluas sektor bisnis. Oleh karena itu, para pelaku usaha, khususnya di sektor UMKM, perlu menerapkan strategi yang efektif agar produk atau layanan yang ditawarkan dapat menarik minat dan digunakan oleh masyarakat. (S. , et al. (n. d.) Wahyuni, n.d.).

Menurut laporan dari Google-Temasek, *e-commerce* di Indonesia diperkirakan mencapai nilai transaksi lebih dari USD 40 miliar pada tahun 2023 dan terus berkembang (Google-Temasek, 2023). Pandemi COVID-19 berperan sebagai katalis dalam mempercepat adopsi *e-commerce*, mendorong pergeseran perilaku konsumen menuju preferensi belanja daring, sebagai upaya untuk menghindari kerumunan dan menjaga jarak sosial.

Pasca pandemi *COVID-19*, Walmart yang merupakan salah satu dari bisnis ritel terbesar di Amerika Serikat juga sangat terdampak dengan kondisi *COVID-19*. Pada tahun 2022, Walmart melakukan PHK yang cukup signifikan terhadap karyawannya. Walmart menyatakan bahwa mereka terpaksa memangkas harga guna meningkatkan volume penjualan, yang sebagian besar disebabkan oleh akumulasi persediaan di toko mereka serta di gerai ritel pesaing seperti Target dan Bed Bath & Beyond. Oleh karena itu, manajemen persediaan menjadi isu utama dalam konteks permasalahan yang dihadapi oleh Walmart. (Walmart Inc, 2022)

(Nur, 2023) Dalam penelitian berjudul *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang*, ditemukan metode pencatatan persediaan barang dagang di toko tersebut menggunakan metode fisik dengan evaluasi persediaan berdasarkan metode FIFO (*First In, First Out*). Hasil analisis mengindikasikan bahwa implementasi akuntansi persediaan telah sejalan sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam PSAK No. 14, sebagaimana dibuktikan oleh hasil perhitungan data checklist yang menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 70% (Cindy, 2022).

Salah satu model yang umum diterapkan dalam manajemen persediaan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ), yang bertujuan untuk mengoptimalkan jumlah pesanan guna meminimalkan biaya persediaan dan pemesanan. Model EOQ membantu menetapkan jumlah pesanan optimal yang dapat meminimalkan total biaya persediaan, mencakup biaya pemesanan serta biaya penyimpanan (Puskomedia, 2024).

Pertumbuhan bisnis yang signifikan di alami oleh My Bunda Collection akan segera memenuhi syarat sebagai Wajib Pajak Badan, yang mengharuskan penerapan standar akuntansi yang sesuai. Dalam konteks ini, rencana untuk bertransformasi menjadi badan usaha berbentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*) atau PT (Perseroan Terbatas) semakin relevan. Perubahan status hukum ini menuntut penerapan pencatatan persediaan yang lebih profesional dan sesuai standar untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 14 secara konsisten dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan dan mempermudah proses audit, terutama bagi perusahaan yang berencana mengubah status hukum menjadi CV atau PT. Pengelolaan persediaan yang baik juga membantu mengurangi

risiko kesalahan dalam penilaian aset dan meminimalkan potensi sanksi pajak akibat pelaporan yang tidak akurat (S. Wahyuni & Siregar, 2019).

Peningkatan omzet yang dialami oleh My Bunda Collection mengharuskan adanya efisiensi dalam manajemen persediaan untuk menjaga profitabilitas. Manajemen persediaan yang efektif dapat menekan biaya penyimpanan dan memastikan ketersediaan barang yang optimal bagi pelanggan. Penggunaan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi juga akan mempermudah penerapan standar PSAK No. 14, mengingat sistem ini mampu mencatat transaksi secara *real-time* dan akurat (Silver et al., 1998).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai **“PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BANTAL HAMIL BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 14 TENTANG PERSEDIAAN (Studi Kasus pada Toko *Online Shop My Bunda Collection*)”**.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang melibatkan proses identifikasi, pengukuran, serta penyampaian informasi ekonomi dengan tujuan mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh para pengguna informasi (Purwanti dalam Maulana, 2017).

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA), akuntansi dapat didefinisikan suatu disiplin ilmu yang mencakup proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi serta peristiwa yang umumnya berkaitan dengan aspek keuangan dalam satuan moneter. Selain itu, akuntansi juga melibatkan analisis dan interpretasi terhadap informasi yang dihasilkan dari proses tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih akurat. (Futri & Kurniawan, n.d.).

Akuntansi merupakan suatu disiplin yang mencakup proses pengumpulan, identifikasi, klasifikasi, dan pencatatan transaksi serta peristiwa yang berkaitan dengan aspek keuangan merupakan bagian dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi atau laporan keuangan yang relevan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang efektif. (K. S. Wahyuni et al., n.d.) dalam (Sumarsan, 2017:1).

B. Pengertian Persediaan (*Inventory*)

Persediaan adalah bagian penting dari suatu bisnis, karena perputaran persediaan mewakili jumlah uang yang di butuhkan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran persediaan yang lebih tinggi berimplikasi pada penurunan kebutuhan dana untuk persediaan. Sebaliknya, apabila tingkat perputaran persediaan lebih rendah, maka jumlah dana yang diperlukan untuk mempertahankan persediaan akan semakin besar Agus, dkk dalam (Timotius Peilouw et al., n.d.).

C. Penggolongan Persediaan

(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tentang Persediaan., 2015) Barang yang diperoleh dan disimpan dengan tujuan untuk dijual kembali dikategorikan sebagai persediaan. Sebagai contoh, produk yang dibeli pengecer untuk didistribusikan kembali, serta aset seperti tanah dan properti yang diakuisisi untuk tujuan serupa, termasuk dalam klasifikasi ini.

D. Jenis-jenis Persediaan

(Santoso, 2010) mengklasifikasikan beragam kategori persediaan material yang berkaitan dengan biaya yang digunakan oleh perusahaan dagang dan industri dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok yaitu bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan pembantu (*factory/manufacturing supplies*), dan persediaan barang dagang.

E. Pengukuran Persediaan

(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tentang Persediaan., 2015) Berdasarkan standar yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, persediaan harus diukur menggunakan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (Paragraf 9). Komponen utama dalam pengukuran ini mencakup biaya perolehan persediaan serta nilai realisasi neto.

F. Metode penilaian Persediaan

Secara umum, (Priharto, 2023) ada empat cara untuk mengevaluasi ketersediaan: metode Identifikasi Khusus, *First In First Out* (FIFO), *Last In First Out* (LIFO), dan Rata-Rata Tertimbang. Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) N0. 14. (2015), bagaimanapun, menyatakan bahwa hanya metode *FIFO* (*First in Firts Out*) dan *AVERAGE* (*weighted average*) yang dapat digunakan untuk menghitung arus biaya inventaris.

G. Metode Pencatatan Persediaan

Pencatatan persediaan memiliki peran penting dalam mendokumentasikan transaksi yang mencerminkan peristiwa ekonomi yang terjadi, dengan tujuan untuk memastikan akurasi informasi mengenai pergerakan dan posisi persediaan (Samryn, 2014). Sementara itu,

(Rudianto, 2012) menekankan bahwa pencatatan persediaan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi perusahaan dilakukan dengan konsisten.

H. Penyajian Persediaan dalam Laporan Keuangan

Sofyan Syafri Harahap dalam (Puji Rahayu & Studi Akuntansi STIE STEMBI BANDUNG Abstrak, n.d.) Laporan keuangan merupakan alat utama untuk menilai kinerja dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Dokumen ini menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil operasional dalam suatu periode, serta arus kas yang mencerminkan aktivitas keuangan perusahaan. Selain sebagai sumber informasi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan, laporan keuangan juga berfungsi sebagai indikator dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu (Manjaleni & Fitriani, 2018).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian informasi terstruktur mengenai posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas (Oktaviani & Saepuloh, 2024). Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi fundamental untuk digunakan oleh investor dalam menganalisis serta menentukan keputusan investasi secara rasional dan berbasis data (Jurnal et al., 2024).

I. Pengungkapan Persediaan

(Standar Akuntansi Keuangan Terkait Persediaan, 2015) menyatakan bahwa laporan keuangan harus mencakup pengungkapan berbagai aspek terkait persediaan. Hal ini meliputi metode akuntansi yang diterapkan dalam perhitungan volume persediaan mencakup metode perhitungan biaya yang diterapkan, total nilai tercatat persediaan, serta klasifikasi yang sesuai dengan karakteristik entitas.

J. Pengakuan dan Pengukuran Persediaan dalam PSAK No. 14.

(Persediaan, 2014) mengenai persediaan mengatur prosedur encatatan biaya yang diklasifikasikan sebagai aset persediaan serta metode pengukurannya dalam laporan posisi keuangan merupakan aspek krusial dalam penyajian informasi keuangan yang akurat dan andal, serta perhitungannya ketika persediaan dijual. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mendefinisikan laporan keuangan sebagai media informasi yang terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk menggambarkan posisi serta kinerja keuangan suatu entitas secara komprehensif (Oktaviani & Saepuloh, 2024).

3. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, yang memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap fenomena yang dikaji, khususnya terkait dengan laporan keuangan dan manajemen persediaan barang. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, serta fokus utama pada laporan laba rugi serta catatan persediaan bantal hamil, relevan karena keduanya memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan operasional Toko *Online Shop My Bunda Collection*.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung pada perusahaan yang menjadi objek kajian untuk menganalisis penerapan PSAK No. 14, khususnya dalam aspek metode penilaian dan pencatatan persediaan. Selain itu, data diperoleh melalui studi dokumentasi perusahaan, yang mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan laba rugi, serta laporan posisi keuangan. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan departemen akuntansi perusahaan guna memperoleh informasi lebih mendalam mengenai pengelolaan persediaan dan data relevan lainnya terkait perusahaan.

C. Metode Analisis Data

Penelitian kualitatif untuk *My Bunda Collection*, yang berfokus pada pencatatan persediaan dan pengelolaannya, metode analisis data yang digunakan akan melibatkan transkripsi wawancara, pengkodean data untuk mengidentifikasi tema utama, serta analisis deskriptif untuk membandingkan praktik yang ada pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 menetapkan pedoman terkait pengakuan, pengukuran, serta penyajian persediaan dalam laporan keuangan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menerapkan serangkaian tahapan sistematis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Metode Analisis Data

No.	Metode Analisis Data	Keterangan
1.	Pengumpulan Data	Analisis model awal dilakukan dengan menghimpun data dari wawancara dan dokumen, setelah itu mengkategorikannya berdasarkan masalah penelitian. Kemudian data dapat dipertajam dengan melakukan pencarian data tambahan lainnya
2.	Reduksi Data	Sejumlah besar data di lapangan dikumpulkan. Oleh karena itu, penting untuk membuat catatan yang cermat dan detail. Mereduksi data adalah proses pemilihan dan rangkuman bagian-bagian penting, pola, dan lainnya. Oleh karena itu, data menjadi diperkecil dan hal ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif serta prosedur yang lebih sistematis dan terperinci. Sehingga pengumpulan data akan menjadi lebih mudah bagi peneliti.
3.	Penyajian Data	Data disajikan setelah melalui proses reduksi yang menyaring informasi yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi yang ringkas serta hubungan antar kategori. Teks naratif sering digunakan untuk menggambarkan data secara internal dalam penelitian kualitatif. Penyajian data ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman terhadap fenomena yang diamati serta merumuskan langkah-langkah strategis yang diperlukan di tindak lanjut di masa yang akan datang.
4.	Penarikan Kesimpulan	Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru yang mendalam. Serta memberikan gambaran tentang objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan. Peneliti mengevaluasi data dengan menggunakan penalaran induktif. Berpikir induktif mencakup penarikan kesimpulan dari pernyataan atau fakta tertentu untuk mencapai kesimpulan umum.

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai objek yang sebelumnya kurang dipahami dengan jelas. Proses penyelidikan yang dilakukan memungkinkan peneliti untuk mengungkap aspek-aspek yang tidak terlihat sebelumnya dan menyusunnya dalam representasi lebih detail.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Hasil Penelitian

NO	NAMA BARANG	KATEGORI	HARGA	STOCK AKHIR	MIN. KUANTITAS	STATUS	TOTAL HARGA	QR CODE
1	BB - Inner Putih	BB	Rp. 1.000	22	15	In Stock	Rp. 22.000	
2	BB - Abu Navy,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	4	10	Low Stock	Rp. 4.000	
3	BB - Bulan Bintang,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	-1	10	Low Stock	Rp. -1.000	
4	BB - Abu,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	2	10	Low Stock	Rp. 2.000	
5	BB - Navy,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	1	10	Low Stock	Rp. 1.000	
6	BB - Hijau,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	1	10	Low Stock	Rp. 1.000	
7	BB - Biru Abu,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	1	10	Low Stock	Rp. 1.000	
8	BB - Pink Abu,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	-1	10	Low Stock	Rp. -1.000	
9	BB - Biru,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	0	10	No Stock	Rp.	
10	BB - Pink,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	5	10	Low Stock	Rp. 5.000	
11	BB - Biru Pink,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	2	10	Low Stock	Rp. 2.000	
12	BB - Doraemon,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	0	10	No Stock	Rp.	
13	BB - Segitiga Toska,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	5	10	Low Stock	Rp. 5.000	
14	BB - Kotak Grey,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	1	10	Low Stock	Rp. 1.000	
15	BB - Kotak Pink,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	2	10	Low Stock	Rp. 2.000	
16	BB - Kotak Biru,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	-1	10	Low Stock	Rp. -1.000	
17	BB - Segitiga Hitam,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	0	10	No Stock	Rp.	
18	BB - Kotak Coklat,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	1	10	Low Stock	Rp. 1.000	
19	BB - Lebah Kuning,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	1	10	Low Stock	Rp. 1.000	
20	BB - Kotak Abu,Paket Lengkap JUMBO	BB	Rp. 1.000	0	10	No Stock	Rp.	

Summary: Jumlah Item : 262, Harga All Stok : Rp2.418.000

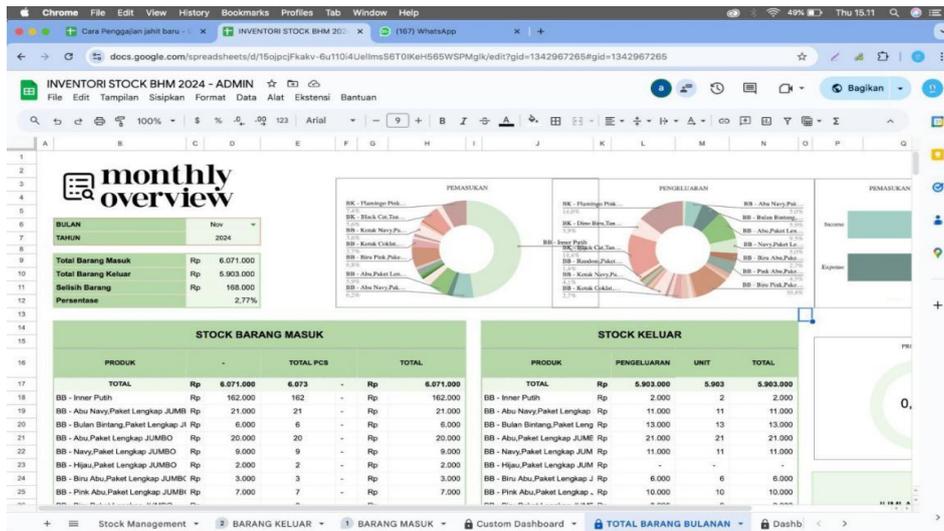
Keterangan: Pencatatan dan Penilaian Persediaan.

Sumber: My Bunda Collection (2024).

Gambar 3.1 Pencatatan dan Penilaian Persediaan My Bunda Collection

Toko Online Shop My Bunda Collection menggunakan sistem pencatatan persediaan perpetual yang terkomputerisasi untuk mengelola persediaan bantal hamil. Sistem ini dirancang agar pencatatan persediaan menjadi lebih akurat, cepat, dan efisien, berbeda dengan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Untuk mempermudah proses pencatatan, perusahaan menggunakan aplikasi Microsoft Excel digunakan untuk merekam transaksi barang masuk, barang keluar, serta pencatatan transaksi penjualan yang berlangsung.

2) Penerapan Pencatatan Persediaan



Keterangan: Pencatatan Persediaan.

Sumber: My Bunda Collection (2024).

Gambar 3.2 Pencatatan Persediaan My Bunda Collection

Sistem pencatatan persediaan bantal hamil yang digunakan My Bunda Collection adalah sistem pencatatan perpetual akuntansi yang terkomputerisasi. Sistem tersebut digunakan agar pencatatan persediaan bantal hamil lebih baik, akurat, cepat, tepat dan sederhana. Berbeda halnya sistem akuntansi yang diterapkan dilakukan secara manual menggunakan metode pencatatan tangan.

3) Penerapan Penilaian Persediaan

The screenshot shows an 'expenses' table with the following columns: NO, TANGGAL, NO PESANAN, STATUS PESANAN, NAMA BARANG, SCAN RESI, NO RESI, QTY, and KATEGORI. The table contains 18 rows of data, each representing an expense entry. The 'STATUS PESANAN' column is consistently 'Sukses Dikirim'. The 'KATEGORI' column lists various items like 'BM - Zoo, Tergas Inner Putih', 'BC - Dino Biru', 'BCP - Pink Biru', etc. The total value of the expenses is shown as 36,824.

Keterangan: Penilaian Persediaan.

Sumber: My Bunda Collection (2024).

Gambar 3.3 Penilaian Persediaan My Bunda Collection

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Sahal (*CEO My Bunda Collection*) penilaian persediaan bantal hamil di My Bunda Collection sudah sesuai dengan standar pencatatan akuntansi persediaan pada umumnya. Kegiatan utama yang ada di My Bunda Collection terdiri dari transaksi pembelian, penjualan, serta pencatatan arus kas masuk dan keluar dikelola menggunakan sistem pemrosesan data elektronik berbasis komputer untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan.

4) Penyajian Persediaan di dalam Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Aset Lancar:	
Kas dan Setara Kas	
Piutang Usaha	
Persediaan (Metode FIFO)	
Beban Dibayar di Muka	
Total Aset Lancar	
Aset Tidak Lancar:	
Aset Tetap (Peralatan dan Perangkat)	
Aset Tetap (Peralatan dan Perangkat)	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
Aset Tak Berwujud (Domain & Software)	
Total Aset Tidak Lancar	
Total Aset	
Liabilitas:	
Utang Usaha	
Beban yang Masih Harus Dibayar	
Utang Pajak	
Total Liabilitas	
Ekuitas:	
Modal Pemilik	
Laba Ditahan	
Total Ekuitas	
Total Liabilitas dan Ekuitas	

Keterangan: Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

Sumber: My Bunda Collection (2024).

Gambar 3.4 Pencatatan dan Penilaian Persediaan My Bunda Collection

Perhitungan neraca dan laporan laba rugi memiliki keterkaitan yang erat. Persediaan bantal hamil pada toko Online Shop My Bunda Collection dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan nilai yang ditentukan, sementara dalam neraca, persediaan tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Ahmad Sahal, selaku pemilik toko, yang menjelaskan bahwa persediaan bantal hamil disajikan pada laporan keuangan, sehingga laporan laba rugi dicantumkan berdasarkan nilai tertentu, sedangkan pada laporan posisi keuangan (neraca) dicatat sebagai halnya bagian dari aset lancar.

5) Pengukuran Persediaan

Toko *Online Shop My Bunda Collection*, dalam menentukan harga barang tergantung dari penetapan harga yang ditentukan oleh pemasok dan sudah termasuk biaya persediaan (transportasi). Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erna, yang menjabat sebagai admin gudang di toko *Online Shop My Bunda Collection*, beliau menjelaskan bahwa harga persediaan ditentukan oleh harga yang diberikan oleh supplier.

6) Pengakuan Persediaan

Pengakuan yang diterapkan oleh *My Bunda Collection* dalam pengelolaan persediaan adalah dengan tidak mengakui barang sebagai beban selama barang tersebut masih berada dalam persediaan. Hal ini disebabkan oleh penerapan metode FIFO (First-In-First-Out) pada sistem pengelolaan persediaan menetapkan bahwa barang yang pertama kali diterima akan menjadi barang pertama yang dijual. Hal ini memastikan bahwa tidak ada barang yang tertinggal atau tidak terjual pada akhir periode.

7) Pengungkapan Persediaan

Analisis pengungkapan akuntansi persediaan barang jadi dilakukan dengan menyajikan informasi yang telah tercantum pada laporan keuangan, terutama pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, mencerminkan pengungkapan persediaan barang jadi. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Erna, selaku admin gudang di *My Bunda Collection*, yang menyatakan bahwa persediaan barang jadi diungkapkan dalam laporan keuangan, baik dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi.

B. Pembahasan

Online Shop My Bunda Collection merupakan perusahaan yang berfokus pada penyediaan perlengkapan berkualitas tinggi untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan bayi. Dengan komitmen untuk memberikan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan ibu hamil, *My Bunda Collection* telah berhasil mengembangkan berbagai produk inovatif, salah satunya adalah bantal hamil. Tingginya permintaan akan produk ini menunjukkan bahwa ibu hamil sangat memercayai kualitas dan manfaat yang ditawarkan oleh *My Bunda Collection*.

Pengelolaan persediaannya perusahaan ini mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 14 terkait persediaan menetapkan pedoman mengenai pengelolaan barang di dapat dijual dalam operasi bisnis. Proses produksi bantal hamil di *My Bunda Collection* dimulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan yang dilakukan dengan ketat, untuk memastikan produk yang sampai ke pelanggan selalu dalam kondisi terbaik.

1) Penerapan Pencatatan Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko *Online My Bunda Collection*

Penerapan sistem pencatatan persediaan barang dagang yang selaras dengan ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 memiliki peran krusial bagi My Bunda Collection dalam meningkatkan transparansi dan keakuratan laporan keuangan. PSAK No. 14 menetapkan bahwa penilaian persediaan harus dilakukan dengan membandingkan antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, di mana nilai yang lebih rendah dijadikan sebagai dasar pengakuan guna memastikan kewajaran penyajian dalam laporan keuangan.

2) Kendala dalam Penerapan Pencatatan Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko *Online My Bunda Collection*

Penerapan pencatatan persediaan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 di My Bunda Collection menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu hambatan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi spesifik dalam memahami dan mengimplementasikan standar akuntansi tersebut. Karyawan yang kurang menguasai ketentuan PSAK No. 14 sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan metode penilaian persediaan yang tepat.

3) Dampak Penerapan Pencatatan Persediaan terhadap Efisiensi dan Efektivitas Operasional pada Toko *Online My Bunda Collection*

Penerapan pencatatan persediaan telah selaras Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional My Bunda Collection. Pencatatan yang sistematis dan akurat memungkinkan perusahaan mengelola persediaan dengan lebih optimal, meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok, serta mengurangi biaya penyimpanan yang tidak diperlukan.

Efektivitas operasional yang meningkat dapat berkontribusi pada perbaikan *lead time* atau waktu pemrosesan pesanan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kepuasan pelanggan. Kemampuan untuk memenuhi pesanan secara tepat waktu dengan ketersediaan stok yang memadai sangat penting bagi toko *online* seperti My Bunda Collection untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan memperkuat reputasi di pasar. Efisiensi dalam pengelolaan persediaan juga dapat meningkatkan produktivitas karyawan karena mereka tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mengatasi masalah ketidaksesuaian data atau kekurangan stok yang mendadak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan dalam bagian hasil dan pembahasan, dapat diidentifikasi beberapa aspek utama yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14

My Bunda Collection telah mengimplementasikan pencatatan akuntansi persediaan yang diterapkan telah disesuaikan selaras Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, dengan menggunakan metode *First In, First Out* (FIFO). Selain itu, sistem pencatatan berbasis digital memungkinkan pemantauan stok secara real-time serta mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.

Tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan diantaranya potensi overstatement harga pokok penjualan (HPP) pada inflasi tinggi, kebutuhan pelatihan karyawan, kesulitan dalam manajemen stok untuk barang yang tidak mudah rusak, ketergantungan pada sistem digital, dan kurang relevan dalam menyesuaikan harga pasar.

2. Kendala dalam Penerapan Pencatatan Persediaan

My Bunda Collection menghadapi beberapa kendala, di antaranya ketidakakuratan pencatatan akibat keterlambatan pembaruan data stok dan ketidaksesuaian antara data sistem dan stok fisik. Keterbatasan kapasitas gudang, ketergantungan pada pemasok, serta kurangnya sistem pemantauan real-time yang efektif menjadi hambatan dalam pengelolaan persediaan. Permintaan yang fluktuatif juga menambah kompleksitas dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan stok dan kebutuhan pelanggan.

My Bunda Collection menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen persediaan yang dapat memengaruhi efisiensi dan kelancaran bisnis. Beberapa kendala utama yang dihadapi mencakup ketidakakuratan pencatatan persediaan, ketidaksesuaian antara data sistem dan stok fisik, serta keterbatasan kapasitas gudang. Selain itu, ketergantungan pada pemasok, kurangnya sistem pemantauan real-time yang efektif, dan fluktuasi permintaan yang tidak terduga semakin memperumit pengelolaan stok. Jika tidak ditangani dengan baik, kendala-kendala ini dapat berdampak pada peningkatan biaya operasional, penurunan kepuasan pelanggan, serta gangguan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

3. Dampak terhadap Efisiensi dan Efektivitas Operasional

Penerapan pencatatan persediaan sesuai PSAK No. 14 telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional My Bunda Collection. Pencatatan yang akurat memungkinkan pengendalian persediaan yang lebih baik, mengurangi risiko stockout dan overstock, serta menekan biaya penyimpanan. Informasi yang andal dari pencatatan yang tepat juga mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih efisien, terutama dalam perencanaan pembelian dan pengelolaan arus kas.

Implementasinya dalam penerapan pencatatan persediaan sesuai dengan PSAK No. 14 di My Bunda Collection tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kelemahan yang perlu diperhatikan. Meskipun sistem ini memberikan manfaat dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan persediaan, masih terdapat beberapa kendala yang dapat memengaruhi efektivitas pencatatan dan pengendalian stok. Beberapa di antaranya meliputi potensi kesalahan pencatatan, ketergantungan pada sistem digital, serta tantangan dalam mengelola overstock dan stockout. Selain itu, keterbatasan dalam perencanaan pembelian dan dampaknya terhadap arus kas juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi agar sistem pencatatan persediaan dapat berjalan optimal dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan pencatatan akuntansi persediaan di My Bunda Collection, Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diajukan:

A. Saran Operasional

Untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan persediaan sesuai dengan metode FIFO, terdapat beberapa langkah praktis yang dapat diterapkan oleh My Bunda Collection.

1. Mengadakan pelatihan rutin bagi karyawan untuk memastikan mereka memahami prosedur pencatatan persediaan dengan FIFO, termasuk cara melakukan pembaruan data stok secara akurat dan tepat waktu.
2. Memastikan setiap transaksi persediaan dicatat secara real-time menggunakan sistem akuntansi digital yang terintegrasi.
3. Menerapkan standar operasional prosedur (SOP) dalam pencatatan persediaan untuk memastikan konsistensi dan ketelitian dalam input data.

B. Saran Pengembangan Ilmu

Terdapat beberapa saran pengembangan ilmu yang dapat dilakukan untuk memperkaya literatur di bidang akuntansi dan manajemen persediaan:

1. Penelitian Lanjutan tentang Implementasi PSAK No. 14 pada UMKM.
2. Studi Komparatif Metode Pencatatan Persediaan.
3. Studi Dampak Digitalisasi dalam Pengelolaan Persediaan.

C. Saran Kebijakan

Beberapa saran kebijakan yang dapat diusulkan untuk mendukung pengelolaan persediaan yang lebih efisien dan akurat sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan acara sosialisasi tentang PSAK No. 14 setiap bulan untuk UKM berbasis *e-commerce*.
2. Menyusun *e-book* atau modul ringkas yang membahas pencatatan persediaan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14.
3. Sajikan contoh format laporan persediaan yang disusun berdasarkan ketentuan dalam PSAK No. 14.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta bimbingan dalam proses penyusunan penelitian ini. Dukungan yang diberikan berperan penting dalam memastikan kelancaran dan penyelesaian penelitian ilmiah ini dengan optimal. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada perusahaan My Bunda Collection atas kesediaannya menjadi objek penelitian, serta atas kontribusi yang diberikan dalam penyediaan data dan informasi yang relevan.

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi kontribusi yang signifikan, baik untuk My Bunda Collection dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan maupun bagi para pembaca sebagai referensi akademik dan praktis. Semoga penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut serta memberikan wawasan yang berharga dalam bidang akuntansi dan manajemen persediaan.

DAFTAR REFERENSI

- Cindy. (2022). Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tentang Persediaan. Jakarta.
- Futri, A., & Kurniawan, A. (n.d.). Perancangan sistem akuntansi pada Nadeffa Collection.
- Google-Temasek. (2023). E-commerce in Indonesia: Growth and projections.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Persediaan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Standar akuntansi keuangan terkait persediaan.
- Jurnal, H., Romadona, K., & Manjaleni, R. (2024). Analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2018–2022. *Jurnal Ekonomika*45, 12(1).
- Manjaleni, T., & Fitriani, A. (2018). Analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis.
- Maulana. (2017). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung) [Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung].
- Nur, A. (2023). Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi.
- Oktaviani, I., & Saepuloh, C. (2024). Analisis penerapan PSAK 101 pada penyajian laporan keuangan Koperasi Syariah BMT Itqan. *MES Management Journal*, 3.
- Peilouw, T., Oktavia, D., & Muliana, E. (n.d.). Penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada online shop Jumun.id. *Jurnal XYZ*, 5(2). (Nama jurnal disesuaikan jika tersedia.)
- Priharto, A. (2023). Evaluasi persediaan dalam akuntansi: Metode dan penerapan. *Graha Ilmu*.
- Puji Rahayu, E., & Studi Akuntansi STIE STEMBI Bandung. (n.d.). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan Asahimas Flat Glass Tbk. *Jurnal Abstrak*.
- Puskomedia. (2024). Manajemen inventaris untuk toko online: Sistem dan efisiensi.
- Rudianto. (2012). Pengantar akuntansi: Konsep dan aplikasi. Erlangga.
- Samryn, R. (2014). Sistem pencatatan persediaan dalam bisnis. Mitra Wacana Media.
- Santoso, D. (2010). Manajemen produksi dan operasi. Andi Offset.

- Silver, E. A., Pyke, D. F., & Peterson, R. (1998). *Inventory management and production planning and scheduling* (3rd ed.). Wiley.
- Wahyuni, K. S., & Akuntansi, S. (n.d.). *Penerapan sistem akuntansi pada Toko Kelontong Bapak Ade*.
- Wahyuni, S., & Siregar, H. (2019). Penerapan PSAK No. 14 dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan dan kemudahan proses audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(3), 123–135.
- Wahyuni, S., et al. (n.d.). *Akuntansi keuangan: Konsep dan implementasi*. Pustaka Akademik.
- Walmart Inc. (2022). *Financial performance report & inventory management strategy*.